HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI DARUNGAN 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi

Oleh:

M. SAMSUL MA'ARIF
NPM. 11.1.01.09.0291

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

M. SAMSUL MA'ARIF
NPM. 11.1.01.09.0291

Judul:

HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI DARUNGAN 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian/siding skripsi program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi falkutas keguruan dan ilmu pendidikan unirvisitas nusantara PGRI kediri

Tanggal : 25 April 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Sugito, M.Pd.	**Drs. Setyo Harmono, M.Pd.**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

M. SAMSUL MA'ARIF
NPM. 11.1.01.09.0291

Judul:

HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI DARUNGAN 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji	:	Tanda Tangan
1. Ketua	:Drs. SetyaAdi Sacaya, M.Pd.	
2. Penguji I	:Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	
3. Penguji II	:Drs. Sugito, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI DARUNGAN 1 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

M. SAMSUL MA'ARIF
NPM. 11.1.01.09.0291
FKIP - Penjaskesrek
Email: m.samsulmaarif2@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd. [1] dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd. [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *touching ball* dengan kemampuan bermain tenis meja, 2) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara waktu reaksi dengan kemampuan bermain tenis meja, 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *touching ball* dan waktu reaksi dengan kemampuan bermain tenis meja

Subyek dari penelitian ini adalah kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja, dengan jumlah 15 anak. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument berupa tes memantulkan bola ke tembok untuk tes kemampuan *touching ball*, menangkap penggaris untuk tes waktu reaksi, bermain tenis meja untuk tes keterampilan bermain tennis meja. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan korelasi, baik secara sederhana, parsial maupun ganda, melalui uji prasyarat normalitas,dan linearitas.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada *touching ball*, terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterampilan bermain tenis meja. Besarnya hubungan tersebut adalah 0,520, dengan sumbangan efektif sebesar 19,0%. Pada waktu reaksi, terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterampilan bermain tenis meja. Besarnya hubungan tersebut adalah -0,493, dengan sumbangan efektif sebesar 15,5%. Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.

Kata kunci: *touching ball*, bermain tenis meja.

I. LATAR BELAKANG

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak terlalu rumit untuk dikuasai. Namun demikian, kalau dipelajari lebih mendalam tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat kompleks. Permainan ini juga mempunyai banyak keistimewaan, seperti: keterampilan dasar mudah dipelajari, murah alat bermainnya, dan tidak memerlukan tempat yang luas.

Permaianan tenis meja termasuk cabang olahraga yang sudah memasyarakat, banyak digemari oleh masyarakat untuk olahraga rekreasi mengisi waktu luang, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan. Permaianan tenis meja sangat banyak peminatnya tidak terbatas pada tingkatan usia remaja saja, tapi juga anak-anak dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini disebabkan karena tenis meja mudah ditemukan dilingkungan masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, di kalangan bawah maupun kalangan atas.

Touching ball adalah salah satu bentuk latihan sentuhan bola selama-lamanya baik melalui pantulan tembok, lantai, maupun melambungkan bola keatas secara berturut-turut dengan bet. Agar dalam permainan tenis meja berusaha untuk menguasai sentuhan bola terhadap bet secara baik.

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *touching ball* (X1) dan waktu reaksi (X2) dengan kemampuan bermain tenis meja (Y), maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional.

Desain penelitian dibuat agar peneliti mampu menjawab pertayaan penelitian dengan objektif, tepat dan sehemat mungkin. Desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empirik yang kuat hubungannya dengan masalah penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang aktif mengikuti ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri Darungan 1 Kabupaten Kediri sebanyak 15 anak.

Sehubungan data yang dinilai adalah data variabel bebas: *touching ball* (x_1), dan waktu reaksi (x_2), serta variabel terikat yaitu hasil kemampuan bermain tenis meja (Y) dan data-data ini berupa angka-angka (kuantitatif) maka perlu diambil langkah-langkah dalam menganalisis data, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda sedangkan untuk mempermudah dan meminimalisir kesalahan, pengolahan data menggunakan sistem komputer yaitu SPSS 10.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel *Touching Ball*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	14 - 26	4	26,67%	4
2	27 - 39	7	46,67%	11
3	40 - 52	2	13,33%	13
4	53 - 65	1	6,67%	14
5	66 - 78	1	6,67%	15
Jumlah		15	100,00%	

Berikut adalah histogram untuk variabel *touching ball*:

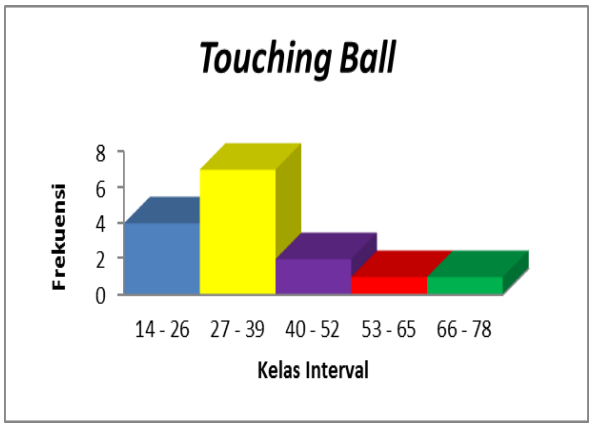

Gambar 4. Histogram Variabel *Touching Ball*

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Waktu Reaksi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	0,173 - 0,183	1	6,67%	1
2	0,184 - 0,194	5	33,33%	6
3	0,195 - 0,205	3	20,00%	9
4	0,206 - 0,216	5	33,33%	14
5	0,217 - 0,227	1	6,67%	15
Jumlah		15	100,00%	

Berikut adalah histogram variabel waktu reaksi:

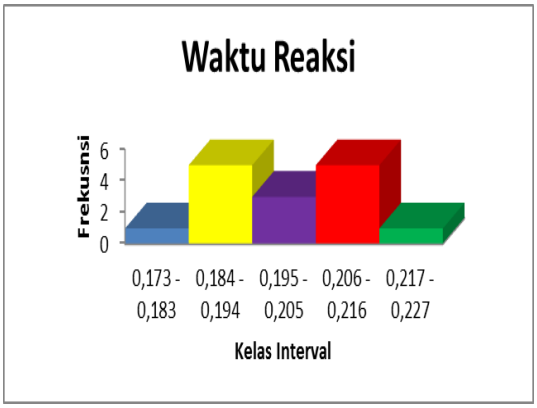

Gambar 5. Histogram Variabel Waktu Reaksi

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Tenis Meja

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	105 - 113	1	6,67%	1
2	114 - 122	2	13,33%	3
3	123 - 131	6	40,00%	9
4	132 - 140	5	33,33%	14
5	141 - 149	1	6,67%	15
Jumlah		15	100,00%	

Berikut adalah histogram variabel keterampilan bermain tenis meja:

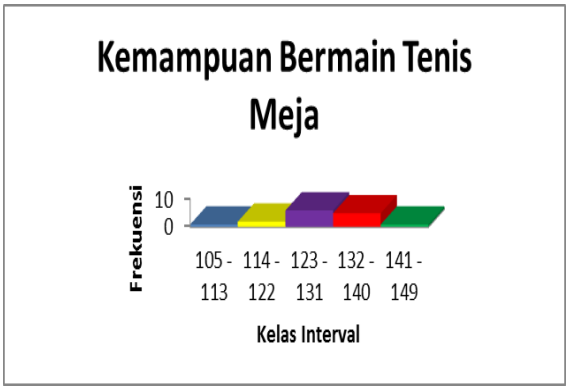

Gambar 6. Histogram Variabel Keterampilan Bermain Tenis Meja

Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	χ^2 hitung	dk	χ^2 (0,05)(df)	Kesimpulan
1	*Touching Ball*	1,467	12	21,026	Normal
2	Waktu Reaksi	3,333	10	18,307	Normal
3	Keterampilan bermain tenis meja	3,333	10	18,307	Normal

Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

No	Persamaan Regresi	F	Df	Ft(0,05)(dk)	Kesimpulan
1	$\hat{Y}$ = 117,436 + 0,308X_1	2,240	11/2	19,40	Linear
2	$\hat{Y}$ = 203,259 – 373,712X_2	0,451	9/4	6,00	Linear

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hubungan antara kemampuan *touching ball* dan waktu reaksi dengan keterampilan bermain tenis meja sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *touching ball* dengan keterampilan bermain tenis meja.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara waktu reaksi dengan keterampilan bermain tenis meja.
3. Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.

Hasil korelasi antara kemampuan *touching ball* dengan keterampilan bermain tenis meja nilainya cukup, yaitu sebesar 0,520, dan berdasarkan pengujian hipotesis ternyata besarnya hubungan antara *touching ball* dengan keterampilan bermain tenis meja berarti. Variabel *touching ball* memberikan sumbangan sebesar 19,0%. Pada saat bermain tenis meja, pemain dituntut untuk dapat menerima bola dan mengembalikan bola tepat ke sasaran agar dapat mematikan lawan.

Pada saat bermain tenis meja, kecepatan bola sebagian besar tidaklah terlalu tinggi sehingga pemain dapat menerima dan mengembalikan bola dengan mudah. Kemampuan *Touching ball* merupakan salah satu bentuk latihan pengenalan terhadap bola dan peralatan atau raket, yaitu pemain berusaha mengembalikan bola ke tembok setelah bola memantul. Dalam latihan bola yang bergerak lebih cepat daripada bola dalam permainan sesungguhnya. Karena siswa kelas V SD Negeri Darungan 1 Kabupaten Kediri tergolong pemula dalam bermain tenis meja, maka bola yang bergerak pun kecepatannya rendah, sehingga pemain

dapat menerima dan mengembalikan bola dengan mudah. Dengan demikian kemampuan *touching ball* dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan bermain tenis siswa kelas V SD Negeri Darungan 1 Kabupaten Kediri.

Hasil korelasi antara waktu reaksi dengan keterampilan bermain tenis meja cukup besar dan bernilai negatif, hal ini berarti bahwa semakin cepat waktu reaksi siswa, maka keterampilan bermain tenis meja siswa juga akan semakin baik. Variabel waktu reaksi memberikan sumbangan sebesar 15,5%. Sumbangan yang diberikan variabel waktu reaksi lebih kecil daripada variabel *touching ball.* Waktu reaksi memberikan kontribusi terhadap keterampilan bermain tenis meja seseorang. Dalam bermain tenis meja, seorang pemain dituntut untuk dapat menerima dan mengembalikan bola tepat ke sasaran. Seseorang yang mempunyai waktu reaksi yang cepat akan lebih mudah menerima bola untuk segera mengembalikannya daripada pemain yang waktu reaksinya lambat. Hal ini dikarenakan orang yang mempunyai waktu reaksi yang cepat akan lebih cepat mengantisipasi bola dan mempunyai reflek yang bagus untuk menanggapi rangsangan yang datang.

Pada hipotesis ketiga, diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi secara bersama-sama terhadap keterampilan bermain tenis meja. Persamaan regresi menunjukkan adanya sumbangan yang nyata dari variabel *touching ball* terhadap keterampilan bermain tenis meja. Pada variabel waktu reaksi secara sederhana juga diperoleh adanya sumbangan yang nyata dari variabel waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja. Namun secara bersama-sama antara variabel - *touching ball* dan waktu reaksi tidak mempunyai hubungan yang nyata.

Touching ball merupakan salah satu bentuk latihan atau sentuhan bola terhadap bet melalui tembok, lantai atau dengan cara melambungkan bola keatas dengan baik secara berturut-turut. Waktu reaksi merupakan gerak yang disadari untuk menjawab suatu rangsangan yang datang. Waktu reaksi adalah lama waktu yang digunakan untuk menjawab rangsang setelah ia menerima rangsang. Kedua hal tersebut memberikan kontribusi yang nyata terhadap keterampilan bermain tenis meja. Latihan sentuhan bola membuat siswa menjadi terbiasa melakukan pukulan sehingga ketika bermain tenis meja akan siap ketika menerima bola datang. Latihan waktu reaksi membuat siswa siap kapan ada bola datang, sehingga siswa dapat segera meresponnya dengan memberikan pukulan pengembalian. Dari kedua hal

latihan sentuhan bola dan waktu reaksi apabila digabungkan secara besama-sama, ternyata tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan terharap keterampilan bermain tenis meja. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain tenis meja, seperti faktor kemampuan forehand stroke siswa, kemampuan backhand stroke siswa, footwork siswa, kemampuan smash siswa, mental tanding siswa dan lain sebagainya. Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain tenis meja, yang di antaranya adalah *touching ball* dan waktu reaksi. Namun kedua faktor itu saja belum cukup untuk memperoleh keterampilan bermain yang baik. Hal ini dibuktikan bahwa secara bersama-sama dak ada hubungan yang signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja meskipun secara sederhana masing-masing mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasar uraian di atas, maka disarankan kepada para pelaku olahraga tenis meja (pelatih dan pemain) bahwa dalam latihan tenis meja agar melatih sentuhan bola dan waktu reaksi karena kedua faktor ini mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ketermpilan bermain tenis meja. Namun demikian, karena hubungan secara bersama-sama yang diperoleh tidak signifikan, maka selain latihan kedua faktor ini disarankan agar juga melaih kemampuan yang lain seperti faktor kemampuan forehand stroke siswa, kemampuan backhand stroke siswa, footwork siswa, kemampuan smash siswa, mental tanding siswa dan lain sebagainya yang diduga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keterampilan bermain tenis meja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *touching ball* terhadap keterampilan bermain tenis meja.
2. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.
3. Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achmad Damiri dan Nurlan Kusmaedi (1992). *Olahraga Pilihan Tenis Meja*. Jakarta: Depdikbud.

Alex Kertamanah. (2003). *Tehnik dan Taktik Dasar Permainan Tenis Meja.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

---------- (2003). *Tehnik dan Takti mahir permanan tenis meja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Alen Phillip D. dan Hornak James E(1979). *Meansurement Evaluation in Psysical Edukation*. New York : Chichester, Brushbane, Toronto. John Willey And Soni

Arma Abdoellah (1981). Olahraga untuk pergururan tinggi. STO Yogyakarta: Satra Budaya.

A M Bandi Utama, dkk. (2004). *Kemamapuan Bermain Tenis, Studi Korelasi Antara Kelincahan dan kemampuan pukuanl dengan kemampuan bermain tenis Mej*. Laporan Penelitian Yogyakarta : FIK Uniersitas Negeri Yogyakarta.

Sajoto, Mochamad (1988). Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga, FPOK IKIP Semarang.

Sridadi, dkk. (2005). *Kemampuan Bermain Tenis Meja Tingkat Pemula*. Yogyakarta:Laporan Penelitian

.Sugiono (2006). Statistik untuk penelitian. Bandug:CV. Alvabet.

Suharsimi, Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cempaka.

Sujana (2009). Metode Statistika. Edisi VI. Bandung: Tarsito

Surahman (2010). *Hubungan antara Kelincahan dan Kemampuan Bermain Tenis Meja Siswa Kelas V SD Rejodani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi: FIK. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutarmin (2007). Terampil Berolahraga Tenis Meja. Solo: Era Intermedia.

Sutrisno, Hadi. (2000). Analisis Regresi. Jakarta: Bina Aksara.